

DAFTAR ISI

Nomor		Halaman
	HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
	KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR ISI	1
	DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
	I. PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.	Latar Belakang.....	3
B.	Tujuan.....	5
C.	Hasil yang diharapkan	5
	II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Tinjauan Umum Perusahaan PT. Jembayan Muarabara.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Manajemen Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
C.	Visi dan Misi Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
D.	Lokasi dan waktu kegiatan Magang Industri.....	Error! Bookmark not defined.
	III. HASIL MAGANG INDUSTRI	Error! Bookmark not defined.
A.	Persemaian (<i>Nursery</i>)	Error! Bookmark not defined.
1.	Penyiapan Media Tanam	Error! Bookmark not defined.
2.	Penyemaian Benih	Error! Bookmark not defined.
3.	Penyapihan Bibit	Error! Bookmark not defined.
4.	Penyiraman Bibit.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Pemantauan Hama di Persemaian.....	Error! Bookmark not defined.
6.	Pemindahan Bibit Ke <i>Hardening</i>	Error! Bookmark not defined.
B.	Reklamasi dan Revegetasi Lahan Pasca Tambang.	Error! Bookmark not defined.
1.	Penaburan LCC (<i>Legume Cover Crop</i>) ...	Error! Bookmark not defined.
2.	Pemasangan Ajir Tanaman.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Penanaman <i>Fast Growing</i>	Error! Bookmark not defined.

4.	Pengayaan Tanaman Lokal	Error! Bookmark not defined.
5.	Distribusi Ajir	Error! Bookmark not defined.
6.	Distribusi Bibit	Error! Bookmark not defined.
C.	Perawatan Tanaman Revegetasi.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengendalian Gulma.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Penyulaman	Error! Bookmark not defined.
3.	Pemupukan.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Pengelolaan Kualitas Air	Error! Bookmark not defined.
1.	<i>Treatment</i> Air Limbah.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Pemantauan Kualitas Air.....	Error! Bookmark not defined.
IV.	KESIMPULAN DAN SARAN	38
A.	Kesimpulan	38
B.	Saran	38
	DAFTAR PUSTAKA	6
	LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha pertambangan adalah kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan Umum, Eksplorasi, Studi Kelayakan, Konstruksi, Penambangan, Pengolahan dan/atau Pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang (Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 26 Tahun 2018).

Batubara merupakan sumber daya alam yang tak terbarui atau *non-renewable resource*, ini berarti sekali bahan galian tambang ini habis maka tidak akan dapat pulih atau kembali ke keadaan semula. Pertambangan batubara sebagaimana pertambangan secara umum adalah serangkaian kegiatan yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta pasca tambang.

Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan usaha yang kompleks dan sangat rumit, kegiatan jangka panjang, melibatkan teknologi tinggi, padat modal dan aturan regulasi yang dikeluarkan beberapa sektor. Selain itu, karakteristik mendasar industri pertambangan adalah membuka lahan dan mengubah bentang alam sehingga mempunyai potensi merubah tatanan ekosistem suatu wilayah baik dari segi biologi, geologi dan fisik maupun tatanan sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Keberadaan industri pertambangan batubara dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Dari sisi dampak negatifnya, pertambangan lebih sering dipahami sebagai aktifitas lebih banyak menimbulkan permasalahan dari pada manfaat, mulai dari mengganggu kesehatan, konflik perebutan lahan, terjadinya kerusakan lingkungan, hingga areal bekas pertambangan yang dibiarkan menganga. Di sisi lain, banyak manfaat dari kegiatan pertambangan, seperti membuka daerah

terisolir, sumber pendapatan asli daerah, membuka lapangan pekerjaan hingga merupakan sumber devisa negara **(Hakim I, 2014)**.

Secara lingkungan keberadaan pertambangan batubara maupun mineral berpotensi akan menimbulkan dampak terhadap kualitas ekosistem lingkungan tanah, air dan udara **(Luthfia dkk., 2020)**.

Maka agar semua itu dapat berjalan dengan maksimal maka di perlukan tenaga pendukung dan salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan salah satunya adalah dengan menerima atau mengijinkan mahasiswa untuk melakukan Magang Industri (MI). Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan perguruan tinggi diploma 3 yang memfokuskan sistem vokasional yang mempunyai kurikulum 70% praktik dan 30% teori.

PT. Jembayan Muarabara dipilih sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Penambangan Batubara dipandang layak untuk dijadikan lokasi Magang Industri (MI) oleh mahasiswa program studi Pengelolaan Hutan. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, oleh karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku kuliah.

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktik Kerja Lapang diharapkan dapat menambah Pengetahuan, Keterampilan dan Pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan.

B. Tujuan

Tujuan dari Magang Industri (MI) ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah Wawasan dan Pengetahuan Mahasiswa untuk mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
2. Mendapatkan keterampilan lanjutan yang berkaitan dengan reklamasi pasca tambang

C. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri (MI) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Magang Industri (MI) di PT. Jembayan Muarabara.
2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta daya kreatif sesuai dengan lingkungan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad., Hadi.S., Harram.S., Sa'id.G.E., Satiawiharja.B., dan Kardin.K.M. 2014. Mekanisme serangan pathogen lodoh pada semai pinus (Pinus merkusii). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 3(1) : 57-64.
- Andriani, R., Kurniahu, H., & Sriwulan. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Pionir Lahan Bekas Tambang Kapur Di Kecamatan Regel Kabupaten Tuban Jawa Timur. *Biotropic The Journal Of Tropical Biology*, 56-61.
- Azim. F., Yunasril, dan Prabowo. H. 2019. Perencanaan Reklamasi Dengan Revegetasi Pada Stockpile Di PT. Allied Indo Coal Kecamatan Talawi, Kotamadya Sawahlunto, Povinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bina Tambang*. Vol. 4, No. 1.
- Hafis, B., (2017), Pengaruh Teknik Penyemaian dan Konsentrasi Benzil-Adenin (BA) Pada Pertumbuhan Bibit Manggis (*Garcinia mangostana L.*) Asal Biji. (Skripsi Sarjana, Universitas Lampung).
- Hakim I. 2014. Dampak Kebijakan Pertambangan bagi Masyarakat Bengkuring Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara. <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id> Diakses April 2024.
- Harpin, S., & Eko, A. 2021. "Implementasi Peraturan Bupati Merangin Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Sistem Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Dalam Pembukaan Lahan Perkebunan di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Tahun 2017". *Jurnal Poolitik dan Pemerintahan Daerah*. Vol. 3, tahun No. 2:62-73.
- Hayati E, Sabaruddin dan Rahmawati. 2012. Pengaruh Jumlah Mata Tunas Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) *Jurnal Agrista* Vol. 16 No.3, 2012
- Hidayah. H.N., Arif. I, dan Illa. A. 2017. Serangan Ulat Jengkal (*Hyposidra talaca* WIK.) pada bibit Pakoba (*Syzygium luzonense* (Merr.) Di Persemaian. *Agrologia*. 6(1):37-43.

- Kanwil H. 2021. Jaga Pertumbuhan Tanaman Dengan Rutin Melakukan Penyiraman. <https://kalteng.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama> (diunduh 5 mei 2024)
- Luthfia, A., M. S. Abfertiawan, S. Nuraprianisandi, K. Pranoto, P. R. Samban, dan A. Elistyandar. 2020. Penggunaan *Life Cycle Assessment* Dalam Penilaian Resiko Dampak Lingkungan dan Pemilihan Alternatif Teknologi di Pertambangan Batubara Indonesia. *Prosiding Satu Bumi* Vol. 2(1): 160-174.
- Mugoya, C., et al. (2013). *Tissue culture conservation biotechnology and seed systems.pdf* (M. J. . Omondi (Ed.)). *Agricultural Research in East and Central Africa*.
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 tahun (2018). Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara. Jakarta: Ditetapkan di Jakarta, 3 Mei 2018.
- Rostini, Neni. 2011. 6 Jurus Beranam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Sari, N. V., Rezekiah, A. A., & Itta, D. (2020). "Analisis Prestasi Kerja Persemaian pada Areal Kebun Bibit Putera Pannjalu UPT Cempaka di Kecamatan Cempaka Banjarbaru Kalimantan Selatan". *Jurnal Hutan Tropis*. Vol. 8, No. 3:339-347.
- Sarminah, S., Kristanto, D. dan Syafrudin, M. 2017. Analisis Tingkat bahaya Erosi Pada Kawasan Reklamasi Tambang Batubara PT. Jembayan Muarabara 48 Kalimantan Timur. *Jurnal Hutan Tropis*. 1(2):154-162.
- Surbakti, Y. B., Indrajaya, F., & Saptawartono. 2023. Analisis Pemanfaatan Limbah Fly Ash Batubara PT. PLN Nusantara Power Pulang Pisau Untuk Penetratan Air Asam Tmbang. *Jurnal penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* Volume 03 No. 06, 2056-2072.
- Sutarman dan Prihatiningrum, E, A. 2015. Penyakit hawar daun Pinus merkusii di berbagai persemaian kawasan utama hutan pinus Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman Tropika*. 15(1) : 44-52.
- Wuryaningsih. S. 2008. Media Tanam Tanaman Hias.

- Rostini, Neni. 2011. 6 Jurusan Beranam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Mugoya, C., et al. (2013). Tissue culture conservation biotechnology and seed systems.pdf (M. J. . Omondi (Ed.)). Agricultural Research in East and Central Africa.
- Andriani, R., Kurniahu, H., & Sriwulan. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Pionir Lahan Bekas Tambang Kapur Di Kecamatan Regel Kabupaten Tuban Jawa Timur. *Biotropic The Journal Of Tropical Biology*, 56-61.